

## **Kepemimpinan dalam manajemen**

MIFTA THOHA

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=2684&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Kepemimpinan adalah aktifitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Disini dapat ditangkap suatu pengertian bahwa jika seseorang telah mulai berkeinginan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka disini kegiatan kepemimpinan itu telah dimulai. Pengaruh dan kekuasaan dari seorang pemimpin mulai tampak relevansinya. Demikian pula peranan pemimpin dalam mengatasi konflik.

Membicarakan kepemimpinan dapat dimulai dari mana saja, bisa dari sudut pandang ilmu perilaku organisasi karena itu seringkali kepemimpinan ditautkan dengan manajemen.

Usaha untuk meneliti kepemimpinan sudah mulai sejak lama. Terutama di Amerika Serikat usaha tersebut mulai dilakukan oleh studi-studi dari universitas Iowa disekitar tahun 1930, di Universitas Ohio tahun 1945, dan universitas Michigan tahun 1947. Mulai saat itu usaha untuk mengembangkan teori kepemimpinan melaju dengan pesatnya.

Banyak teori yang dikembangkan dari hasil penelitian, itu, diantaranya teori sifat, teori kelompok atau teori pertukaran, teori situasional dan model kontinjensi, teori path-goal, dan pendekatan social learning. Dan teori itu banyak dikenalkan beberapa model dan gaya kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Dari gaya ini dapat diambil manfaatnya untuk digunakan sebagai pedoman bagi pemimpin dalam memimpin bawahan atau para pengikutnya. Gaya-gaya kepemimpinan yang banyak dikenalkan oleh para ahli teori kepemimpinan antara lain :

? Gaya kepemimpinan kontinum (otokrasi dan demokratis)

? Gaya kepemimpinan managerial grid

? Gaya tiga dimensi dari Raddin

? Gaya empat sistem dari Likert

? Gaya kepemimpinan situasional dari Harsey Blanchard

Untuk mempermudah mengetahui gaya kepemimpinan kita harus mengenal instrumennya. Dengan demikian setiap orang dapat mengenal gaya kepemimpinannya sendiri.

Dalam hubungannya dengan perilaku pemimpin ada dua hal yang biasanya dilakukan oleh pemimpin terhadap pengikut, yakni perilaku mengarahkan dan perilaku mendukung. Perilaku mengarahkan hanya dalam komunikasi satu arah, sedangkan perilaku mendukung diartikan dalam komunikasi dua arah. Sedangkan perilaku mendukung diartikan dalam komunikasi dua arah.

Kalau kedua norma perilaku itu dituangkan ke dalam dua poros yang berbeda, maka akan melahirkan empat gaya kepemimpinan yakni :

Gaya 1 (G1) tinggi pengarahan rendah dukungan,

Pemimpin senang sekali memberikan instruksi, hal itu dilakukan karena situasi kematangan bawahan yang masih rendah. Menyukai sumber kekuasaan paksaan

Gaya 2 (G2) tinggi pengarahan dan tinggi dukungan,

Dirujuk dengan tindakan konsultasi, karena masih banyak melakukan pengarahan dan juga perilaku mendukung tindakan ini diberikan dalam kondisi kematangan bawahan dalam keadaan sedang. Sumber kekuasaan yang ada padanya penghargaan dan legitimasi

Gaya 3 (G3) tinggi dukungan dan rendah pengarahan,

Dirujuk dengan partisipasi, ini berarti dukungan pimpinan lebih tinggi dibandingkan dengan pengarahannya karena kematangan bawahan sudah agak tinggi. Posisi control atas pemecahan masalah atau pembuatan keputusan dipegang bergantian antara pimpinan dan bawahan. Sumber kekuasaannya adalah referensi dan informasi

Gaya 4 (G4) rendah dukungan dan rendah pengarahan,

Dirujuk dengan tindakan delegasi, hal ini diperbuat karena kematangan bawahan sudah pada taraf tinggi, pemimpin sering mendiskusikan masalah bersama bawahan sehingga tercapai kesepakatan. Pembuatan keputusan di delegasikan kepada bawahan. Sumber kekuasaan yang ada padanya kekuasaan keahlian dan informasi.

Pemimpin atau Kepemimpinan dengan kekuasaan mempunyai relevansi yang cukup tinggi. Kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi perilaku orang lain, untuk mempengaruhi dibutuhkan kekuasaan. Sedangkan kekuasaan itu sendiri merupakan potensi pengaruh dari pemimpin. Ini berarti bahwa kekuasaan adalah merupakan suatu sumber yang memungkinkan seorang pemimpin mendapatkan hak untuk mengajak, meyakinkan, dan mempengaruhi orang lain.